

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah menjadi salah satu isu yang sangat penting. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sampah adalah bagian integral dari kehidupan manusia yang dihasilkan secara konstan setiap harinya. Sampah adalah hasil dari berbagai aktivitas manusia, yang mengakibatkan peningkatan jumlah sampah. Limbah-limbah rumah tangga, seperti sisa makanan dan berbagai jenis bahan anorganik seperti plastik, kaleng, dan kertas, turut mencemari lingkungan. Kenaikan volume sampah sejalan dengan peningkatan konsumsi manusia (Taufik, 2021).

Peningkatan timbunan sampah sejalan dengan pertumbuhan populasi manusia. Timbunan sampah yang terus bertambah akan mengganggu aktivitas manusia, menyebabkan penurunan kualitas hidup, karena permasalahan timbunan sampah.

Penumpukan sampah yang semakin besar pastinya akan menimbulkan berbagai masalah, seperti banjir, pencemaran lingkungan, penumpukan sampah, penyebaran penyakit, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sampah agar dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan meningkatkan kesadaran agar dapat mengelola sampah dengan lebih bijak lagi (Habibi, 2020)

Terdapat peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi penduduk kota Jambi mencapai 619.650 jiwa pada tahun 2022, dan meningkat menjadi 633.650 jiwa pada pertengahan tahun 2023, seperti yang dilaporkan oleh BPS Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2023.

Peningkatan jumlah penduduk tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah konsumsi, yang berdampak pada peningkatan volume sampah di Kota Jambi. Pada tahun 2022, jumlah total timbunan sampah mencapai 159.688,01 ton/tahun, dengan sekitar 51,3% diantaranya berasal dari sampah rumah tangga.

Tabel 1. 1
Pengelolaan Sampah Kota Jambi Tahun 2022

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1	Jumlah penduduk	619.650	2022
2	Timbunan sampah per hari	1.522,31 M3	423,445 Ton
3	Sampah diolah TPS (Tempat Pembuangan Sampah)	27,6 Ton	6,52 %
4	Sampah diolah bank sampah	0,28 Ton/hari	0,07 %
5	Sampah di manfaatkan pengepul	6,33 Ton/hari	1,49 %
6	Sampah diolah di WTE (Waste to Energy)	0,4 Ton/hari	0,09 %
7	Sampah di bawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	330,58 Ton/hari	78 %

(Sumber: Dinas LH Kota Jambi,2022)

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa jumlah timbunan sampah per hari di Kota Jambi adalah sebesar 423,45 ton. Dari jumlah tersebut, hanya 78% atau sekitar 330,58 ton sampah yang berhasil terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Talang Gulo. Sementara sisanya sebesar 22% diperkirakan dibakar atau dibuang di kebun, tanah kosong milik masyarakat, dimanfaatkan oleh bank sampah, pengumpul sampah, dan lain-lain (A. Hakim, 2022)

Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mendefinisikan sampah sebagai hasil kegiatan manusia atau proses alam yang berupa materi padat atau setengah padat, baik organik maupun anorganik (Kusuma et al., 2023).

Sampah ini dapat terurai atau tidak dapat terurai, dianggap sudah tidak berguna lagi, dan dibuang ke lingkungan. Hal ini mencakup berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh individu maupun kelompok di berbagai tempat seperti rumah, kantor, pasar, sekolah, dan tempat lainnya.

Pentingnya kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam mengelola sampah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mengurangi, memilah, mendaur ulang, dan mengelola sampah secara bertanggung jawab perlu terus dilakukan untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Pemasaran Sosial Menurut Kotler dan Robert (2008), pemasaran sosial adalah strategi untuk mengubah kebiasaan. Pemasaran sosial mengkombinasikan elemen terbaik dari pendekatan tradisional kedalam perubahan sosial dalam sebuah perencanaan dan pola pikir serta menggunakan kemampuan komunikasi teknologi dan skill pemasaran.

Pendapatan Menurut Scohib (2018 dalam Barokah & Yasin, 2023), pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai asset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan.

Kehadiran bank sampah di Jambi telah menjadi peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah secara efektif. Banyak masyarakat yang menjadi pemulung atau pengepul sampah karena menyadari bahwa sampah tersebut memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan (Rozak, 2014).

Dengan adanya bank sampah, masyarakat diberi insentif dan dorongan lebih untuk terlibat dalam pengelolaan sampah dengan cara yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Bank sampah memungkinkan masyarakat untuk menukar sampah yang mereka kumpulkan dengan imbalan yang sesuai, seperti uang atau barang lainnya. Hal ini tidak hanya membantu membersihkan lingkungan dari sampah, juga memberikan manfaat ekonomi langsung bagi masyarakat (Rohmani, 2021)

Selain itu, bank sampah juga dapat menjadi pusat edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, masyarakat dapat mempelajari cara memilah sampah, mengurangi limbah, dan mendaur ulang material yang dapat didaur ulang. Ini semua berkontribusi pada pembentukan budaya peduli lingkungan dan keberlanjutan di masyarakat.

Dengan demikian, keberadaan bank sampah di Jambi tidak hanya membantu mengatasi masalah sampah secara praktis, tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya melindungi lingkungan dan menciptakan keberlanjutan.

Tabel 1. 2
Daftar Harga Sampah
Bank Sampah Barokah Bersama

NO	Jenis Barang	Harga/Kg	Keterangan
1	Kardus	1.000/1.500	Kg
2	Kaleng susu	2.500/3.000	Kg
3	Aluminum	8.000/10.000	Kg
4	Besi Super	3.500/5.000	Kg
5	Buku campuran	500	Kg
6	Kertas campuran	500	Kg
7	Botol ABC sirup	300	Kg
8	Plastik campuran	1.000	Kg
9	Kertas HVS Putih	2.500	Kg
10	Plastik ember	1.500	Kg
11	Aqua gelas	2.000	Kg

Sumber: H. Efrizal Direktur Bank Sampah, 2023

Perlu diperhatikan bahwa harga sampah di Bank Sampah Barokah Bersama bervariasi tergantung pada jenis dan kondisi sampah. Beberapa sampah, seperti logam dan barang elektronik, dihitung per kilogram, sementara yang lain adapun yang dapat dihitung per biji. Harga dapat berkisar antara ratusan hingga ribuan rupiah per kilogram, tergantung pada jenis dan kondisi sampahnya.

Tabel 1. 3
Bank Sampah di kota jambi 2022

NO	Nama Bank Sampah	Alamat
1	Barokah Bersama	Jl. Sunan Bonang Kel Sim III Sipin, Kec Alam barajo
2	Sampah Bangkit ku	Jl. Basuki Rahmat 69, Kel Pal V Kec kota baru
3	Setia Budi	Jl. Melati Rt 22, Kel Ling Sel, Kec Pal Merah
4	Sampah Jujur	Jl. Kirana II RT 22, Kel Tanjung Sari
5	Sumber Rejeki	Jl. Prabu Siliwangi RT 22, Kel Tanjung Sari
6	Sampah Air	Aur Duri I Blok C 2, Kel Penyengat Rendah, Kec Telanai Pura
7	Kaswari 21	Jl. Kaswari Kel Pal V, Kec Kota Baru
8	Dream	Jl H Kamil, Kel Wijaya Pura, Kec Jambi Selatan
9	Duyung Hbiba	Jl. Kel Legok RT 25, Kec Danau Sipin
10	Jambi Berseri	Kel Eka Jaya, Kec Pal Merah
11	Sekintang Jayo	Kel Rajawali, Kec Jambi Timur
12	Bersama	Kel Pasir Putih Kec Jambi Selatan
13	Rejeki Alam	Jl. Bajuri, Kel Talang Bakung, Kec Pal Merah
14	Sampah Hijau	Jl. Kol M Kukuh RT 17, Kec Pal Merah Kota Jambi

(Sumber: Dinas LH Kota Jambi, 2022)

Bank Sampah Barokah Bersama adalah salah satu dari 14 bank sampah di daerah Mayang Mangurai. Lokasinya tepat berada di Jalan Sunan Bonang, Kelurahan Sim III Sipin, Kecamatan Alam Barajo. Bank Sampah Barokah Bersama memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara mengumpulkan dan menjual sampah yang mereka miliki. Dengan demikian, Bank sampah ini tidak hanya membantu membersihkan lingkungan, Tetapi juga memberdayakan masyarakat secara ekonomi melalui manajemen sampah yang berkelanjutan.

Bank sampah Barokah Bersama memperoleh keuntungan dari aktivitas penjualan sampah yang mereka kumpulkan kepada pihak lain. Keuntungan ini biasanya didapat dari selisih antara harga beli sampah dari masyarakat dan harga jualnya kepada pihak lain yang membutuhkan sampah tersebut, seperti pabrik daur ulang atau pedagang besar.

Karena jumlah sampah yang diperoleh oleh bank sampah tidak selalu tetap dan dapat berfluktuasi dari bulan ke bulan, maka keuntungan yang diperoleh juga akan mengalami fluktuasi. Misalnya, pada bulan-bulan tertentu mungkin ada peningkatan jumlah sampah yang dikumpulkan, yang dapat meningkatkan keuntungan bank sampah. Namun, pada bulan lain mungkin jumlah sampah yang dikumpulkan berkurang, sehingga mengurangi keuntungan mereka.

Sesuai yang dapat disimpulkan dari Namanya “Bank Sampah”, konsep di sini mirip dengan bank konvensional dari mana nasabah yang melakukan investasi. Dalam bank sampah, nasabahnya adalah warga sekitar. Orang-orang yang bersedia menjadi anggota dalam kelompok bank sampah barokah bersama ini.

Bank Sampah Barokah Bersama bekerja sama dengan penduduk setempat untuk mengumpulkan sampah dari rumah-rumah mereka, dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Melalui sosialisasi yang dilakukan kepada seluruh warga, bank sampah ini mendorong partisipasi masyarakat dalam program pengumpulan sampah. Bank Sampah Barokah Bersama menerapkan konsep pengelolaan sampah yang mirip dengan perbankan, di mana sampah dikumpulkan, dipilah, dan dikelola secara terorganisir. Walaupun yang dikumpulkan bukan uang, melainkan sampah (Kusuma et al., 2023).

Seperti yang telah diuraikan diatas terlihat jelas bahwa penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut: "PEMASARAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT" (Studi Pada Bank Sampah Barokah Bersama Kelurahan Mayang Mangurai Kecamatan Alam Barajo)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, berikut merupakan rumusan masalah penelitian:

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemasaran sosial yang diterapkan oleh bank sampah barokah Bersama di kelurahan mayang mangurai kecamatan alam barajo?
2. Apakah ada peningkatan pendapatan dalam penerapan pemasaran sosial oleh bank sampah barokah Bersama di kelurahan mayang mangurai kecamatan alam barajo?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diambil, Berikut merupakan tujuan penelitian:

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemasaran sosial yang diterapkan oleh bank sampah barokah Bersama kelurahan mayang mangurai kecamatan alam barajo.
2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pendapatan yang didapatkan dalam pemasaran sosial yang diterapkan oleh bank sampah barokah Bersama kelurahan mayang mangurai kecamatan alam barajo.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, Nasabah Dan dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ini, Penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi, Melalui penelitian ini, dapat dihasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemasaran dan praktik-praktik yang efektif dalam menerapkan pemasaran sosial untuk meningkatkan pendapatan. Studi ini juga memiliki nilai kontribusi yang signifikan.